

**PENGARUH TINGKAT KOMPETENSI SUMBER
DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI, DAN PENGENDALIAN INTERN SERTA
KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL
MODERASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PADA KEPOLISIAN DAERAH
KALIMANTAN BARAT**

TESIS

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister**



WIWIEK DJUMIYATI

NIM. B2092231001

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Wiwiek Djumiyati
NIM : B2092231001
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Magister Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul Tesis : “Pengaruh Tingkat Kompetensi Sumber Daya Manusia,
Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Serta Komitmen
Organisasi Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada
Kepolisian Daerah Kalimantan Barat”.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul tersebut diatas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir)

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tesis dengan judul tersebut di atas.

Pontianak, Januari 2025


Wiwiek Djumiyati
NIM. B2092231001

PERTANGGUNGJAWABAN TESIS

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wiwiek Djumiyati
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Magister Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tanggal Ujian : 10 Januari 2025

Judul Tesis :

Pengaruh Tingkat Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Serta Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kepolisian Daerah Kalimantan Barat.

Menyatakan bahwa Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, Januari 2025



Wiwiek Djumiyati
NIM. B2092231001

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul :

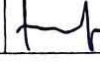
Pengaruh Tingkat Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Serta Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kepolisian Daerah Kalimantan Barat

ini diajukan oleh:

Nama : Wiwick Djumiyati
NIM : B2092231001
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Magister Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tanggal Ujian : 10 Januari 2025

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam ujian Tesis dan Komprehensif untuk memenuhi gelar Magister.

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing I	Dr. Khristina Yunita, SE, M.Si, Ak, CA NIP. 197906182002122003	20/1-2025	
Pembimbing II	Angga P.Karpriana, SE, M.Acc, Ak NIP. 198611292014041001	20/1-2025	
Penguji I	Dr. Syarbini Ikhsan, MM, CPA, CPI NIP. 196512201994021001	17/1-2025	
Penguji II	Syarif M. Helmi, SE, M.Ak, Ak, CA, CPA NIP. 197805172005011003	16/1-2025	

Pontianak, Januari 2025



UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang memberikan kesehatan perlindungan dan kemudahan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Pengaruh Tingkat Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Serta Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kepolisian Daerah Kalimantan Barat”.

Tesis ini merupakan karya tulis yang sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Pascasarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, guna meraih gelar Magister (S2).

Selama penulisan tesis ini, penulis banyak menerima bimbingan, bantuan, arahan, serta petunjuk teknis dari berbagai pihak yang sangat membantu dalam perkembangan penulisan penelitian ini. Secara khusus, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Barkah, SE, M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Elok Heniwati, SE, M.Si, Ak, Ph.D, CA selaku ketua program studi Magister Akuntansi.
3. Dr. Khristina Yunita, SE, M.Si, Ak, CA selaku dosen pembimbing utama tesis yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam proses penelitian dan penyusunan tesis ini.
4. Angga P. Karpriana, SE, M.Acc, Ak selaku dosen pembimbing pendamping yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam proses penelitian dan penyusunan tesis ini.
5. Dr. Syarbini Ikhsan, MM, CPA, CPI selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritik untuk perbaikan tesis ini.
6. Syarif M. Helmi, SE, M.Ak, CA, CPA selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritik untuk perbaikan tesis ini.

7. Seluruh Dosen Program Magister Akuntansi Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura atas segala ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan, serta seluruh staff administrasi Program Magister Akuntansi Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
8. Teman-teman mahasiswa Program Magister Akuntansi Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura angkatan XIX atas persahabatan yang penuh dengan rasa kekeluargaan, sumbangan pikiran dan pengalaman selama perkuliahan dan penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang sifatnya membangun guna menambah kesempurnaan dalam penulisan tesis. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca sekalian.

Pontianak, Januari 2025

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern serta komitmen organisasi sebagai variabel moderasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Kepolisian Daerah Kalimantan Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian kausal yang menggunakan data primer berupa hasil kuesioner. Populasi penelitian ini adalah seluruh Bendahara Pengeluaran di Satuan Kerja Jajaran Polda Kalimantan Barat. Sampel penelitian ini adalah seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian, sehingga dapat dikatakan bahwa metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sensus yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian yaitu berjumlah 40 orang. Metode analisa data yang digunakan adalah *Structural Equation Model* (SEM) dengan bantuan *software Smart Partial Least Square* (PLS), yang dipilih karena jumlah data penelitian yang terbatas. Hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian terdahulu dan berbagai teori pendukung lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Interaksi komitmen organisasi sebagai pemoderasi kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: Komitmen Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh tingkat kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada Kepolisian Daerah Kalimantan Barat dengan mempertimbangkan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi. Dengan kata lain, penelitian ini akan mengevaluasi apakah komitmen organisasi dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. Optimalisasi dalam pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat haruslah didukung dengan ketersediaan anggaran yang dibutuhkan di lingkungan Satuan Kerja Polri, agar dapat menjalankan rencana kerja yang telah disusun pimpinan Polri. Setiap kegiatan yang dilaksanakan memerlukan dukungan anggaran agar dapat terlaksana dengan baik dan optimal. Sehingga anggaran berbasis kinerja yang dilakukan dapat menghasilkan laporan keuangan yang handal dan berkualitas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji serta menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. Serta menguji dan menganalisis peran moderasi komitmen organisasi pada pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan sistem teknologi informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Landasan Teori

Landasan teori penelitian ini membahas teori-teori yang berkaitan terhadap implementasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi serta sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan teori keagenan (*agency theory*), kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern, komitmen organisasi. Selain itu literatur juga menyoroti pentingnya kompetensi

sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern serta komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kausal (*Causal Research*). Penelitian ini akan menguji pengaruh variabel tingkat kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern serta komitmen organisasi sebagai variabel moderasi terhadap kualitas laporan keuangan Polda Kalimantan Barat. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang mengumpulkan data dalam jumlah besar dan menggunakan analisis statistik untuk menganalisis dan menjelaskan fenomena yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan pada Bendahara Pengeluaran Satker Jajaran Polda Kalimantan Barat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui penyebaran kuisioner kepada responden para Bendahara di Satuan Kerja Jajaran Polda Kalimantan Barat, sehingga lebih mencerminkan kebenaran berdasarkan apa yang dilihat dan didengar langsung oleh peneliti. Analisis terhadap evaluasi model pada penelitian ini menggunakan program *Partial Least Squares* (PLS).

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari analisis penelitian ini menunjukkan bahwa dengan semakin baiknya kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh setiap pegawai yang ada di Polda Kalimantan Barat, maka akan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan Polda Kalimantan Barat. Peran teknologi informasi dalam penyusunan laporan keuangan sangat penting, teknologi informasi yang semakin lama semakin canggih dapat membantu dalam menyusun laporan keuangan Polda Kalbar. Sistem pengendalian internal yang baik dapat mengurangi risiko terjadinya kekeliruan maupun kesalahan dalam menyusun laporan keuangan serta dengan adanya sistem pengendalian internal yang baik sangat berperan dalam upaya pencegahan dan pendeteksian tindak kecurangan atau penggelapan sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Komitmen organisasi pada Polda Kalbar

semakin baik, maka kualitas laporan keuangan Polda Kalbar akan semakin meningkat. Serta menyatakan bahwa komitmen organisasi para pegawai berpengaruh terhadap penyediaan laporan keuangan yang berkualitas.

Komitmen organisasi bertindak sebagai moderator yang memperkuat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Sebagai moderator komitmen organisasi dapat berpengaruh secara langsung terhadap kualitas laporan keuangan. Komitmen organisasi yang kuat terhadap akuntabilitas dan transparansi mendorong pemanfaatan teknologi informasi secara optimal guna mendapat laporan keuangan yang berkualitas. Komitmen organisasi yang tinggi dari seluruh pegawai memudahkan suatu organisasi mewujudkan pengendalian intern yang memadai dalam memberikan keyakinan tentang keandalan laporan keuangan kepada *stakeholders*.

5. Penutup

Sumber daya manusia pada Bendahara Pengeluaran Satker Jajaran Polda Kalimantan Barat mampu berkompeten serta dapat merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan organisasi dengan baik. Teknologi informasi mampu mewujudkan fungsi analisis transaksi sampai dengan pelaporan keuangan di lingkungan Polda Kalimantan Barat yang laporan keuangan itu pada akhirnya dapat menjadi suatu informasi untuk mengukur dan menilai kinerja keberhasilan maupun kegagalan kinerjanya. Sistem pengendalian intern pada Polda Kalbar ini memberikan manfaat antara lain, memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan; mencegah dan menjaga hal-hal yang tidak diinginkan, seperti kesalahan dan fraud; serta memastikan ketelitian dan kepercayaan atas data akuntansi atau laporan keuangan Polda Kalbar yang dihasilkan. Komitmen organisasi oleh pegawai Bendahara Pengeluaran Satker Jajaran Polda Kalimantan Barat dapat mendorong kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, serta pengendalian intern dalam menghasilkan kualitas laporan keuangan Polda Kalimantan Barat yang berkualitas.

SUMMARY

1. Background

This study analyzes the influence of human resource competency level, information technology utilization, and internal control on the quality of financial reports in the West Kalimantan Regional Police by considering organizational commitment as a moderation variable. In other words, this study will evaluate whether organizational commitment can strengthen or weaken the influence of human resource competence, the use of information technology and internal control on the quality of financial statements. Optimization in maintaining public security and order must be supported by the availability of the budget needed within the National Police Work Unit, in order to be able to carry out the work plan that has been prepared by the National Police leadership. Every activity carried out requires budget support so that it can be carried out properly and optimally. So that the performance-based budget carried out can produce reliable and quality financial reports. Therefore, this study aims to test and analyze the influence of human resource competence, the use of accounting information technology and internal control systems on the quality of financial statements. As well as testing and analyzing the role of moderation of organizational commitment on the influence of human resource competence, the use of accounting information technology systems and internal control systems on the quality of financial statements.

2. Theoretical Foundations

The theoretical basis of this research discusses theories related to the implementation of the influence of human resource competence, the use of accounting information technology and the internal control system on the quality of financial statements. This research uses agency theory, human resource competence, information technology utilization, internal control, and organizational commitment. In addition, the literature also highlights the importance of human resource competence, the use of information technology and internal control as well as the organization's commitment to the quality of financial statements.

3. Research Methods

This type of research uses the Causal Research method. This study will examine the influence of variables such as human resource competency level, information technology utilization and internal control as well as organizational commitment as moderation variables on the quality of the West Kalimantan Police's financial statements. This form of research is quantitative research, which is research that collects large amounts of data and uses statistical analysis to analyze and explain the phenomenon being studied.

This research was conducted on the Treasurer of Expenditure of the West Kalimantan Police Task Force. In this study, the researcher uses primary data, which is data collected directly by the researcher through the distribution of questionnaires to the respondents of the Treasurers in the West Kalimantan Police Work Unit, so that it better reflects the truth based on what the researcher sees and hears directly. The analysis of the evaluation of the model of this study uses the Partial Least Squares (PLS) program

4. Results and Discussion

The results of the analysis of this study show that with the better competence of human resources owned by every employee in the West Kalimantan Police, it will be able to improve the quality of the West Kalimantan Police's financial reports. The role of information technology in the preparation of financial statements is very important, information technology that is increasingly sophisticated can help in compiling the financial statements of the West Kalimantan Police. A good internal control system can reduce the risk of errors and errors in compiling financial statements and the existence of a good internal control system plays a very important role in efforts to prevent and detect fraud or embezzlement so that it is able to produce quality financial reports. The better the organization's commitment to the West Kalimantan Police, the better the quality of the West Kalimantan Police's financial reports will increase. As well as stating that the organizational commitment of employees affects the provision of quality financial reports.

The organization's commitment acts as a moderator that strengthens the influence of human resource competence on the quality of financial statements. As

a moderator, the organization's commitment can have a direct effect on the quality of financial reports. The organization's strong commitment to accountability and transparency encourages the optimal use of information technology to obtain quality financial reports. High organizational commitment from all employees makes it easier for an organization to realize adequate internal control in providing confidence in the reliability of financial statements to stakeholders.

5. Closing

Human resources in the Treasurer of Expenditure of the West Kalimantan Police Task Force are able to become competent and can plan, implement, and control the organization well. Information technology is able to realize the function of transaction analysis to financial reporting within the West Kalimantan Regional Police, where the financial report can ultimately be information to measure and assess the performance of success and failure of performance. The internal control system at the West Kalimantan Regional Police provides benefits, among others, providing confidence that financial statements are in accordance with financial accounting standards; prevent and guard against unwanted things, such as mistakes and fraud; as well as ensuring accuracy and trust in the accounting data or financial reports of the West Kalimantan Police produced. The organizational commitment by the employees of the Treasurer of Expenditure of the West Kalimantan Police Task Force can encourage human resource competence, the use of information technology, and internal control in producing quality financial reports of the West Kalimantan Police.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
RINGKASAN.....	v
SUMMARY.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kontribusi Penelitian.....	9
1) Kontribusi Teoritis	9
2) Kontribusi Praktis	9
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	11
2.1.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia	14
2.1.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	15
2.1.4 Pengendalian Intern	16
2.1.5 Komitmen Organisasi	19
2.1.6 Landasan Empiris (Penelitian Terdahulu).....	20
2.2 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian.....	25
2.2.1 Kerangka Konseptual.....	25
2.2.1.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	26
2.2.1.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	27
2.2.1.3 Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	28
2.2.1.4 Pengaruh Komitmen Organisasi Dalam Memoderasi Tingkat Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	29

2.2.1.5 Pengaruh Komitmen Organisasi Dalam Memoderasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	29
2.2.1.6 Pengaruh Komitmen Organisasi Dalam Memoderasi Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Bentuk Penelitian	32
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
3.3 Data	32
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	33
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	33
3.5.1 Variabel Independen.....	33
3.5.1.1 Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	34
3.5.1.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	34
3.5.1.3 Pengendalian Intern (X3)	35
3.5.2 Variabel Dependen.....	36
3.5.2.1 Kualitas Laporan Keuangan (Y).....	36
3.5.3 Variabel Moderasi	36
3.5.3.1 Komitmen Organisasi (Z)	36
3.6 Metode Analisis	37
3.6.1 Statistik Deskriptif	37
3.6.2 Teknik Analisis Data.....	37
3.6.2.1 Evaluasi Outer Model (<i>Measurement Model</i>).....	38
1) Uji Validitas Indikator	38
2) Uji Reliabilitas Indikator.....	39
3.6.3 Model Pengujian Hipotesis	40
3.6.3.1 Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	40
1. Uji Koefisien Determinasi <i>R-Square</i> (R^2).....	40
2. Pengujian Nilai <i>Effect Size</i> (f^2)	40
3. Pengujian <i>Predictive Relevance</i> (Q^2).....	41
3.6.4 Model Pengujian Hipotesis	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil Pengujian Instrumen Penelitian	43
4.1.1 Karakteristik Data Responden.....	43
4.1.2 Statistik Data Penelitian.....	46
4.1.3 Hasil Pengujian Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	47

4.1.3.1 Hasil Uji Validitas Konvergen	49
4.1.3.2 Hasil Uji Validitas Diskriminan	55
4.1.3.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	57
4.1.3.4 Nilai <i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	58
4.1.3.5 Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	59
4.1.4 Hasil Pengujian Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	60
4.1.4.1 Hasil Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	62
4.1.4.2 Hasil Uji Nilai Koefisien Determinasi <i>R-Square</i>	64
4.1.4.3 Hasil Uji <i>Effect Size</i> (f^2)	64
4.1.4.4 Hasil Uji <i>Prediction Relevance</i> (<i>Q Square</i>)	65
4.1.5 Hasil Uji Hipotesis.....	66
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	68
4.2.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	68
4.2.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	70
4.2.3 Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	71
4.2.4 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	73
4.2.5 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	73
4.2.6 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	75
4.2.7 Pengaruh Pengendalian Intern dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Keterbatasan Penelitian	79
5.3 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Waktu Penelitian	32
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	44
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	44
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	45
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Kursus / Diklat / Pelatihan	45
Tabel 4.6	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	46
Tabel 4.7	Nilai <i>Loading Factor</i> Sebelum Reduksi.....	49
Tabel 4.8	Nilai <i>Loading Factor</i> Setelah Reduksi.....	54
Tabel 4.9	Nilai <i>Cross Loadings</i>	56
Tabel 4.10	Nilai <i>Composite Reliability</i>	58
Tabel 4.11	Nilai <i>Average Variance Extracted</i> (AVE).....	58
Tabel 4.12	Nilai <i>R-Square</i> Tanpa Efek Moderasi	59
Tabel 4.13	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	59
Tabel 4.14	Nilai <i>R-Square</i> dengan Efek Moderasi	64
Tabel 4.15	Nilai <i>T - Statistics</i>	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	25
Gambar 4.1	Tampilan <i>Output</i> Kalkulasi PLS <i>Algorithm</i> Sebelum Reduksi ..	48
Gambar 4.2	Tampilan <i>Output</i> Kalkulasi PLS <i>Algorithm</i> Setelah Reduksi ...	53
Gambar 4.3	Nilai Koefisien <i>Path</i> dan <i>R-Square</i> dengan Efek Moderasi.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Hasil Data Penelitian
Lampiran 3	Frekuensi Data Kuesioner
Lampiran 4	Statistik Data Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi yang berkembang dengan pesat saat ini, perubahan positif, termasuk kemajuan ekonomi, menuntut perbaikan, terutama dalam pengelolaan keuangan negara. Reformasi sektor publik, khususnya di bidang keuangan negara, diimplementasikan pada tahun 2003, mandat signifikan diberikan kepada pemerintah untuk mengelola keuangan negara. Penataan keuangan negara diatur melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, yang menekankan pentingnya pertanggungjawaban dalam pelaksanaan APBN/APBD, dan audit terhadap laporan pertanggungjawaban pemerintah dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dengan tujuan memberikan opini mengenai laporan keuangan. Tujuan tersebut konsisten dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara.

Laporan keuangan pemerintah adalah cerminan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan negara. Dengan menggambarkan secara rinci pendapatan, belanja dan pos-pos keuangan lainnya. Laporan ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang kesehatan finansial suatu entitas serta efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran atau dana publik. Setiap entitas memiliki kewajiban untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Agar tujuan pelaporan dapat tercapai, laporan keuangan harus menyajikan informasi yang relevan dan tepat waktu (*best practice*) dalam pengelolaan keuangan negara, pengelolaan APBN seyogyanya dilaksanakan berlandaskan prinsip profesionalisme, transparansi (keterbukaan), dan akuntabilitas, serta berorientasi pada hasil sebagaimana tercermin pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Pasal 32 mengamanatkan bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam

menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah, sehingga hal ini memberikan pedoman bagi Pemerintah dan Kementerian/Lembaga (K/L) dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan mereka. Landasan hukum untuk Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia didasarkan pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP), Buletin Teknis (Bultek), dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (IPSAP).

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 menyebutkan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan suatu entitas pelaporan. Berdasarkan PSAP 71 Tahun 2010 pasal 1 ayat (3), Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) mengharuskan penerapan prinsip dasar akuntansi dalam penyajian laporan keuangan pemerintah. Laporan keuangan pemerintah mencakup tujuh komponen utama, yaitu: Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Posisi Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Tujuan utama dari penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, realisasi penggunaan anggaran, saldo anggaran lebih, hasil operasional, arus kas, perubahan ekuitas, serta catatan laporan keuangan yang memadai, guna memberikan manfaat bagi para pengguna dalam pengambilan dan evaluasi keputusan terkait alokasi sumber daya.

Sesuai Peraturan Kapolri Nomor 14 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Daerah, Kepolisian Negara Republik Indonesia yang selanjutnya disebut Polri adalah alat negara yang berperan dalam memelihara keamanan, dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri. Kepolisian Daerah yang selanjutnya disebut Polda adalah pelaksana tugas dan wewenang Polri di wilayah provinsi yang berada di bawah Kapolri. Polda Kalimantan Barat merupakan lembaga/institusi pemerintahan dalam bidang pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat. Di mana visi dari wilayah Polda Kalimantan Barat adalah terwujudnya pelayanan penyelidikan dan penyidikan yang profesional, prosedural, proposional, transparan,

akuntabel dan dapat dipercaya masyarakat, guna tegaknya hukum dan keamanan di wilayah hukum Polda Kalimantan Barat.

Optimalisasi dalam pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat haruslah didukung dengan ketersediaan anggaran yang dibutuhkan di lingkungan Satuan Kerja Polri, agar dapat menjalankan rencana kerja yang telah disusun pimpinan Polri. Setiap kegiatan yang dilaksanakan memerlukan dukungan anggaran agar dapat terlaksana dengan baik dan optimal. Sehingga anggaran berbasis kinerja yang dilakukan dapat menghasilkan laporan keuangan yang handal dan berkualitas. Keandalan laporan keuangan Polda Kalimantan Barat mencerminkan pengelolaan dan pelaksanaan pertanggungjawaban keuangan yang terealisasi pada Satuan Kerja (Satker) Jajaran dalam 1 (satu) tahun anggaran.

Pertanggungjawaban keuangan negara di lingkungan Polri didasarkan pada Peraturan Kapolri Nomor 5 Tahun 2022. Peraturan ini menetapkan bahwa untuk mempercepat pelaksanaan anggaran belanja dan memastikan administrasi yang tertib dalam pertanggungjawaban keuangan negara di Polri, diperlukan penerapan teknik internal yang spesifik. Teknik ini bertujuan untuk mencapai administrasi pertanggungjawaban keuangan negara yang benar, tertib, transparan, dan akuntabel, serta untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang berkualitas.

Pelaporan keuangan yang transparan, akuntabel dan berkualitas adalah suatu upaya yang sangat penting dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara. Sebuah laporan keuangan dianggap berkualitas jika informasi yang disajikan memenuhi kriteria standar akuntansi pemerintahan, yaitu andal, relevan, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Mokoginta et al., 2017).

Untuk memastikan kualitas laporan keuangan, setiap permasalahan yang diidentifikasi oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) harus ditindaklanjuti secara efektif. Penatausahaan keuangan dan pengamanan aset tetap memerlukan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten di bidang akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi secara optimal, pengendalian internal yang kuat, serta komitmen organisasi yang tinggi. Pemahaman yang mendalam dalam penyusunan laporan

keuangan akan membantu mengurangi risiko kesalahan dan ketidaksesuaian dalam penyajian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan pada lingkungan Kepolisian Daerah Kalimantan Barat, terdapat beberapa permasalahan yang bisa menjadi fenomena yang perlu ditelaah dan dikaji secara mendalam, sehingga rencana kerja yang telah disusun dapat dilaksanakan dengan baik dan optimal.

Adapun beberapa fenomena yang peneliti identifikasi adalah kelemahan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten dalam bidang akuntansi. Fakta yang peneliti peroleh terjadinya kompetensi sumber daya manusia yang dipekerjakan pada bagian keuangan khususnya bendahara pengeluaran yang menjabat di lingkungan Polda Kalimantan Barat, tidak semuanya memiliki latar belakang pendidikan di bidang akuntansi sehingga diperlukan pengembangan personel berupa pendidikan dan pelatihan di bidang tata kelola keuangan di lingkungan Polri. Sebagian besar bendahara pengeluaran pada Satker Jajaran Polda Kalimantan Barat memiliki tingkat pendidikan SMU/SMK dan pada tingkat pendidikan Sarjana bukan berlatar belakang disiplin ilmu akuntansi. Sesuai dengan arahan Kepala Bidang Keuangan (Kabidkeu) Polda Kalimantan Barat Kombes Pol Dolly Arimaxionari Primanto, S.H., S.I.K., M.H. pada kegiatan Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan *Unaudited* Polri Tahun 2023, bahwa bagian keuangan baik pada tingkat Polda maupun Satker harus menguasai ilmu di bidang yang ditanganinya. Sumber daya manusia wajib berkompeten dengan pekerjaan yang dilakukannya, sehingga penempatan pegawai harus sesuai kompetensi ilmu dengan tugas pokok dan fungsinya agar mampu memberikan informasi yang memadai dan hasil yang optimal.

Setiap instansi menginginkan kompetensi sumber daya manusia pada unit kerja yang sesuai dengan keahliannya. Kompetensi sumber daya manusia mencakup kapasitas seseorang ataupun individu, organisasi (instansi) atau sistem untuk menjalankan sebuah fungsi atau wewenangnya guna mencapai suatu tujuan yang efektif serta efisien (Nasution et al., 2018). Hasil penelitian Syawaludin (2022) menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Polda Kalimantan Barat. Hal ini juga sejalan dengan

penelitian Roya, Karamoy & Gamaliel (2023) menjelaskan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pemanfaatan teknologi informasi mencakup proses pengolahan dan distribusi data dengan memanfaatkan alat komputer dan telekomunikasi (Arif, 2017). Tujuan dari pemanfaatan teknologi informasi adalah untuk menggunakan aplikasi berbasis sistem komputer dalam pengelolaan laporan keuangan pemerintah. Di Polda Kalimantan Barat, kompetensi sumber daya manusia terkait teknologi informasi akuntansi belum sepenuhnya memadai, karena beberapa pegawai masih kurang terampil dalam menggunakan aplikasi Sistem Akuntansi Instansi (SAI). Kurangnya keterampilan ini menuntut adanya pelatihan untuk meningkatkan kemampuan (Hikma, 2020). Tingkat integrasi teknologi informasi dalam tugas-tugas akuntansi mempengaruhi efisiensi pengelolaan keuangan (Mulyadi & Haryoso, 2019). Teknologi informasi dapat mempercepat pemrosesan data dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih andal. Observasi awal menunjukkan adanya pegawai yang kurang terampil dalam penggunaan teknologi informasi. Teknologi akan lebih bermanfaat jika sumber daya manusia di bidang tersebut mampu mengoperasikannya dengan baik. Penggunaan teknologi dapat mengurangi kesalahan input data jika disertai dengan pengendalian internal yang baik. Teknologi berperan penting dalam meningkatkan kecepatan, konsistensi, akuntabilitas, dan ketepatan waktu laporan keuangan (Sarkosi, 2019). Indikator pemanfaatan teknologi informasi meliputi: (1) perangkat, (2) pengelolaan data, dan (3) pemeliharaan. Penelitian oleh Iskharimah, Harmono, & Sihwahjoeni (2021) menunjukkan bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keandalan laporan keuangan.

Faktor terpenting untuk mencapai laporan keuangan yang berkualitas salah satunya adalah adanya Sistem Pengendalian Intern (SPI). Hal ini tercermin dari laporan keuangan Polda Kalimantan Barat yang lengkap, wajar dan tepat waktu dengan menggunakan metode yang sesuai dengan intruksi dan bimbingan teknis dari Kementerian Keuangan sehingga dapat menjamin kelayakan data dan penatausahaan aset yang sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang diterapkan. Pemberian opini oleh BPK RI dengan memperhatikan prinsip akuntansi yang diselenggarakan sudah memenuhi Standar Akuntansi Pemerintahan yang berlaku.

Pengendalian merujuk pada proses pemantauan, pemeriksaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk mengurangi risiko dalam organisasi dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Rukmin et al., 2019). Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, Sistem Pengendalian Internal (SPI) didefinisikan sebagai serangkaian tindakan dan aktivitas yang dilakukan secara berkelanjutan oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memastikan pencapaian tujuan organisasi melalui pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, perlindungan aset negara, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Dalam konteks Kepolisian Daerah Kalimantan Barat, terdapat kesadaran akan kelemahan dalam sistem pengendalian internal yang mengakibatkan kesulitan dalam mendeteksi kecurangan atau ketidakakuratan data dalam proses akuntansi. Kondisi ini berpotensi membuat bukti pertanggungjawaban yang dihasilkan menjadi tidak valid. Penelitian oleh Kahar, Majid, & Fadhilatunisa (2022) menunjukkan bahwa pengendalian manajerial memiliki dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Menurut Pasal 56 ayat (4) UU Nomor 1 Tahun 2004, Kepala Satuan Kerja (Kasatker) sebagai pengguna anggaran/barang diwajibkan untuk menyatakan bahwa pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja di lingkungannya telah dilakukan sesuai dengan sistem pengendalian internal yang memadai, serta bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan Kepolisian Daerah Kalimantan Barat dapat dievaluasi berdasarkan efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh institusi tersebut.

Penelitian ini menambahkan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi. Komitmen organisasi merujuk pada tingkat keinginan atau kesediaan individu untuk tetap bergabung dengan sebuah organisasi (Setyaningrum & Atiningsing, 2019). Komitmen ini juga mencerminkan hubungan antara individu dan organisasi tempat kerja, di mana individu tersebut memiliki keyakinan pada nilai-nilai serta tujuan organisasi, bersedia menggunakan usaha secara penuh demi kepentingan organisasi, dan memiliki keinginan yang kuat untuk terus menjadi bagian dari organisasi tersebut (Sanjaya et al., 2017). Fenomena komitmen organisasi pada Polda Kalimantan Barat umumnya masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari tingkat

kesadaran seorang bendahara yang menjabat dan operator sistem informasi akuntansi pada Satuan Kerja untuk selalu *up to date* informasi keuangan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga berpengaruh pada kualitas laporan keuangan. Penelitian tentang pengaruh komitmen organisasi sebagai pemoderasi telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, salah satunya oleh Kahar, Majid & Fadhilatunisa (2022) yang menemukan bahwa komitmen organisasi memperkuat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan secara sistematis, untuk menganalisis hubungan dan dampak dari fenomena permasalahan yang teridentifikasi di lingkungan Kepolisian Daerah Kalimantan Barat, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menetapkan judul penelitian sebagai berikut: “Pengaruh Tingkat Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern serta Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kepolisian Daerah Kalimantan Barat”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Kepolisian Daerah Kalimantan Barat?
- 2) Apakah pemanfaatan sistem teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Kepolisian Daerah Kalimantan Barat?
- 3) Apakah sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Kepolisian Daerah Kalimantan Barat?
- 4) Apakah komitmen organisasi dapat memoderasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Kepolisian Daerah Kalimantan Barat?

- 5) Apakah komitmen organisasi dapat memoderasi pengaruh pemanfaatan sistem teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Kepolisian Daerah Kalimantan Barat?
- 6) Apakah komitmen organisasi dapat memoderasi pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada Kepolisian Daerah Kalimantan Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Kepolisian Daerah Kalimantan Barat.
- 2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemanfaatan sistem teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Kepolisian Daerah Kalimantan Barat.
- 3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada Kepolisian Daerah Kalimantan Barat.
- 4) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh komitmen organisasi dalam memoderasi kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Kepolisian Daerah Kalimantan Barat.
- 5) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh komitmen organisasi dalam memoderasi pemanfaatan sistem teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Kepolisian Daerah Kalimantan Barat.
- 6) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh komitmen organisasi dalam memoderasi sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada Kepolisian Daerah Kalimantan Barat.

1.4 Kontribusi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

1) Kontribusi Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan referensi atas faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan dengan pendekatan teori keagenan.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan di masa yang akan datang dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi.

2) Kontribusi Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi dari Satuan Kerja mengenai penerapan kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern serta komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan.
- b. Bagi instansi Kepolisian Daerah Kalimantan Barat, untuk mewujudkan tata kelola yang baik melalui laporan keuangan Polda Kalimantan Barat yang berkualitas dengan didukung oleh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern serta komitmen organisasi.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Penelitian ini menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan Polda Kalimantan Barat dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini dilakukan pada Polda Kalimantan Barat yang beralamat di Jalan Jenderal Ahmad Yani 1 Pontianak Kalimantan Barat. Waktu penelitian dimulai dari bulan Mei 2024 sampai dengan Juli 2024.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer, yaitu informasi yang diperoleh langsung dari sumber. Teknik yang digunakan untuk

pengumpulan data adalah kuesioner, yang diserahkan secara langsung kepada responden untuk diisi berdasarkan persepsi mereka. Kuesioner ini ditujukan kepada Bendahara Pengeluaran Satuan Kerja Jajaran Polda Kalimantan Barat dan dikumpulkan kembali pada tanggal yang telah disepakati oleh responden.

Selanjutnya, pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan Structural Equation Model (SEM) menggunakan software Smart Partial Least Square (PLS).